

Kebaktian hari Ahad



Zondag, 01 november 2020

Lagu/Lied Api Indjil (*muziek*) (*berdiri/staande*)

Tuhan punja maksud,
untuk katong pung datuk-datuk,
Bermula dorang tarima Api Indjil,
sakarang dong su seng ada.
Jang tinggal tjuma pasang,
par ana tjutju samua s'karang ini.
La biar Api Indjil tarus manjala,
oh manjala di katong pung hati,
la biar akang pung tjahaja,
oh ta pantjar t'rus sioh dari Ambon.
La dari dolo sampe Tuhan Jesus bale kombali.
La dari dolo, sampe Tuhan Jesus bale kombali.

Votum dan Salam

Nas pembukaan/ Openingstekst Mattheüs 25: 13

Karena itu, berdjaga-djagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnja.

Wees daarom waakzaam, want u weet niet op welk moment Ik terug kom.

Lagu/Lied BNG 191: 1 (*muziek*)

Sjukur bagimu, Tuhan Hua! Ku pudji Dikau dipetang;
Baik matahari masuk djua, padaku Engkau tinggal
trang. MurahMu kelilingi aku, dan langgar Bapa
sajangMu; tetap 'Kau djagala akan daku, ja Pohon
berkat, Tuhanku.

Pengakuan Iman (*berdiri/ staan*)

Beta pertjaja akan Allah Bapa, jang Maha kuasa, jang sudah mendjadikan langit dan bumi. Beta pertjaja akan Jesus Kristus, AnakNja jang tunggal, jang Tuhan kami; jang dari pada kuat Rohulkudus sudah diperkandungkan dan diperanakkan oleh perawan Marjam; jang sudah merasai sengsara dibawah Pontius Pilatus, jang sudah disalibkan, mati dan dikuburkan, jang sudah turun ke dalam neraka; jang pada hari jang ke tiga sudah bangkit dari antara orang mati; jang sudah naik ke surga, duduk pada tangan kanan Allah Bapa jang Maha Kuasa itu, dari mana Ia datang kelak menghakimkan segala orang jang hidup dan jang mati. Beta pertjaja akan Rohulkudus. Beta pertjaja ada satu djemaat Masehi jang mukadas dan ám. Persekutuan segala orang jang mukadas; keampunan segala dosa; kebangkitan segala daging; dan kehidupan jang kekal, Amin.

Lagu/lied BNG 136: 1 (*muziek*)

Ku pertjaja Allah Bapa, maha kuasa, murah baik, jang djadikan langit bumi, semuanja dengan baik, pelihara, dan piara, dan printahkan itulah; jang olehNja aku ada; aku harap nimatNja.

Pembatjaan Alkitab/Schriftlezinglezing

-Doa/gebed

- Pembatjaan/Lezing Mattheüs 25:1-13

Gadis-gadis yang bijaksana dan gadis-gadis yang bodoh.



¹Pada waktu itu hal Keradjaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. ²Lima diantaranya bodoh dan lima bijaksana. ³Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, ⁴sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. ⁵Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. ⁶Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! ⁷Gadis-gadis itupun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. ⁸Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam. ⁹Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ. ¹⁰Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk

bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.



¹¹Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tua, bukakanlah kami pintu! ¹²Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. ¹³karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnja.

- Andjuran/ aanmoediging

- BNG 423 *haleluja...haleluja....haleluja (muziek)*

Renungan/ overdenking

Dalam hidup ini kadang² kita mengalami banjak kedjutan dan berita jang tidak di-sangka². Ada kedjutan jang bikin katong pung hati senang dan ada jang bikin katong hati seng senang. **Kedjutan atau situasi jang tidak disangka-sangka** ini juga dialami oleh **10 gadis** jang pergi menjongsong mempelai laki-laki ke pesta perkawinan dengan pelita mereka, seperti jang ditjeritakan Yesus dalam perumpamaan ini. Jakni 5 gadis diantaranya "*bidjaksana*", dan 5

diantaranja "*bodoh*". Jang bidjaksana pung hati senang karena pelitanja menjala, sehingga dapat menyongsong mempelai laki² dan masuk ber-sama² dengannya ke ruang perjamuan kawin. Sedangkan 5 gadis jang bodoh mereka panik karena kelalaian mereka tidak bawa cadangan minjak, sehingga lampu mereka mati. Mereka tjoba berusaha tapi sudah terlambat, pintu ditutup: menjesal kemudian seng ada guna. Sebuah kiasan pesta rohani perjamuan kawin jang menggambarkan **kedatangan Tuhan kembali** sebagai mempelai laki². Sama seperti gadis-gadis jang bidjak, jang memiliki kesiapan rohani menjongsong mempelai, dan pelitanja tetap menjala, maka apakah kita juga memiliki "kebijaksanaan" serta masih tetap setia untuk mengerdjakan pekerdjaan² kasih?

In dit leven komen we af en toe veel verrassingen en onverwachts nieuws tegen. Er zijn verrassingen die ons blij maken, maar ook die ons niet blij maken. **Een verassing of onverwachts nieuws** ervoeren ook de *tien bruidsmesjes* die de bruidegom tegemoet gingen met hun olielampen, zoals die door Jezus verteld werd in deze vergelijking. Te weten vijf van hen waren dom, en vijf waren verstandig. **De vijf verstandige bruidsmesjes** waren blij, omdat hun olielampen bleven branden, en dat ze de bruidegom konden verwelkomen, en samen naar binnen konden gaan om de bruiloft te vieren. Terwijl **de vijf domme bruidsmesjes** in paniek raakten, want hun lampen gingen uit door hun nalatigheid om geen extra olie mee te nemen; ze deden nog moeite, maar het was al

te laat, de deur werd gesloten: spijt hebben heeft geen nut. Een gelijkenis van een geestelijke bruiloftsfeest, werd afgebeeld als de terugkeer van de Heer als de bruidegom. Net als de verstandige bruidsmeisjes die voorbereid waren op de komst van de bruidegom, moeten wij ook zo verstandig zijn om ons geestelijk voor te bereiden en het vuur van het evangelie ons blijven verwarmen. Zijn wij zo verstandig en doen wij nog trouw het liefdeswerk?

Jmt kekasih,

Kiasan atau perumpamaan 10 gadis ini sebagai peringatan par katong semua djemaat Tuhan sekarang ini agar selalu waspada, siap sedia mensikapi realitas hidup saat ini. Bersikaplah seperti 5 gadis jang bidjaksana jakni: waspada, realistis, setia, dan aktif bergiat melaksanakan tugas dan tanggungjawab kita. Tjahaja Api Indjil musti njata dalam sikap dan perbuatan. Djagalah pelita iman kita agar tidak padam! Tidak seorangpun dapat bersiap diri ganti orang lain, melainkan tiap2 orang bersiap diri dan berusaha untuk masa depannja sendiri. Dengan kebidjaksanaan katong bisa waspada antisipasi ke depan. Upah dari kesiapan rohani seorang bidjak pada saat kedatangan Tuhan kembali, tidak dapat dibagikan kepada jang lain, itu bersifat pribadi. Jakni: dia boleh masuk menikmati pesta perdjamaan jang kekal bersama Tuhan dalam keradjaanNja. Tidak ada orang jang mau disebut bodoh. Tagal itu bersikaplah bijaksana dalam memilih! Menghadapi gelombang ke 2 corona jang sementara

merajalela saat ini, seng usah panik, melainkan siap siaga, bersjukur dan berdoalah selalu....bijaksana ikut protokol jang ada. Tantangan par katong adalah bagaimana katong bisa **jadi terang** di-tengah² krisis corona jang katong rasakan dampaknja dalam hidup keluarga, bergereja dan bermasyarakat saat ini? Biarlah pesan Firman: *Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun saatnja, (13)*, mau kase motifasi par katong, agar katong aktif bersinar bagi kemuliaan Tuhan. Firman bilang dalam Galatia 6:10 *Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang*".

Geliefde gemeente in Christus,
De gelijkenis over *de tien bruidsmeisjes* is als een waarschuwing voor ons allemaal als Gods kerk, zodat *we waakzaam zijn...en klaar staan* om de confrontatie aan te gaan met de realiteit. Wees als de vijf verstandige bruidmeisjes, namelijk: voorbereid, realistisch, trouw en actief in het uitvoeren van onze taak en verantwoordelijkheid. Het Evangelisch Vuur moet altijd stralen in ons doen en laten. Bewaak ons olielampje van het geloof, zodat het niet uit gaat. Niemand kan een ander voorbereiden, ieder moet zichzelf voorbereiden voor zijn eigen toekomst. Met verstandigheid kunnen wij waakzaam zijn en op de toekomst anticiperen. De beloning van de geestelijke voorbereiding van een verstandige als de Heer terugkomt, wordt niet gedeeld met een ander, het is persoonlijk. En wel: hij kan naar binnen gaan om van

het eeuwige feestmaal samen met God in Zijn koninkrijk te genieten. Niemand wil **dom** genoemd worden. Wees daarom verstandig om een goede keuze te maken. Raak niet in paniek als je geconfronteerd wordt met de tweede corona golf! Maar blijft alert, wees dankbaar en blijft bidden! Wees verstandig om de richtlijnen te volgen. De uitdaging voor ons allen is: hoe kunnen wij stralen midden in deze crisis waarvan wij de gevolgen ervaren in ons leven als gezin, familie, kerkgemeenschap en samenleving? Laat de boodschap van de woorden: *Wees daarom waakzaam, want u weet niet op welk moment Ik terug kom* ons motiveren om in actie te komen en het goede te doen. Gods Woord zegt in Galaten 6: 10: *Zolang we dus de kans hebben, moeten we voor iedereen goed zijn*, Amen.

Lagu/Lied BNG 193: 1,2 (muziek)

Sekarang malam t'lah lenjap dan diganti Siang t'rang: Lenjaplah takutku genap, hatiku merasa s'nang

Koor: Sukatjita dalam dunia t'rus ke Surga jang baka. Ku djadi milik Tuhanku: Hai, betapa indahnja!

Segala air matakku kelak disapu habislah;
Didalam susah dukaku, dapat aku bermegah.

Koor:

Doa Sjafaat/Voorbede (diakhiri dengan berdoa Bapa kami)

Bapa kami jang di surga, dipermuliakanlah kiranja namaMu, datanglah keradjaanMu, djadilah kehendakMu, seperti disurga demikian djuga diatas bumi. Berilah kami pada hari ini makanan kami jang setjukupnja. Dan ampunilah kiranja kepada kami segala kesalahan kami. Seperti kami ini sudah mengampuni orang jang berkesalahan kepada kami. Dan djanganlah membawa kami kepada pentjobaan, melainkan lepaskan kami dari pada jang djahat, karena engkaulah jang empunja keradjaan, dan kuasa, dan kemuliaan sampai selama-lamanja, Amin.

Lagu/Lied BNG 368: 1 (muziek) (berdiri/staande)

Bekerdja s'lama siang! Tatkala fadjar t'rang,
Djanganlah tidur diam, lalai waktu s'nang.
Lihatlah matahari ta'suah brentilah.
Ja, dari pagi hari hingga malamnja.

Berkat/Zegen

BNG 424 *amin....amin....amin* (muziek)